#### YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

#### PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG SISWA KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL JANNAH PERANAP

**SKRIPSI** 

Diajukan Kepada Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



SIPPITRI HANDAYANI 152410035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1440 H/ 2019 M



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 11 April 2019 Nomor : 180/Kpts/Dekan/FAI/2019, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 13 April 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama

2. NPM

3. Program Studi

4. Judul Skripsi

6. Lulus Yudicium / Nilai

5.Waktu Ujian

7. Keterangan lain

: Sippitri Handayani

: 152410035

: Pendidikan Agama Islam (S.1)

: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap

: 10.30 - 11.30 WIB

: 77 (B+)

: Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

KANBAR

Dr. Syahraini Tambak, MA

Sekretaris

Dosen Penguji:

1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

2. Dr. Syahraini Tambak, MA

3. Dr. H. Hamzah, M.Ag

4. Drs. Mawardi Ahmad, MA

: Ketua

: Sekretaris : Anggota

: Anggota

Dekan, akuras Agama Islam UIR,

NIDN: 1025066901

#### YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU Jl. Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

#### LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

: Sippitri Handayani Nama

: 152410035 NPM

: Dr. M. Yusuf Ahmad M.A Pembimbing I

: Dr. Syahraini Tambak S.Ag, M.Ag Pembimbing II

"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Judul

Menyimpang Siswa Kelas VIII Di MTs Miftahul

Jannah Peranap".

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

### PANITIA UJIAN SKRIPSI

TIM PENGUJI

Sekrataris

Dr. M. Yusuf Ahmad. M.A NIDN. 1010105701

Dr. Syahraini Tambak S.Ag ,M.Ag NIDN. 1018087501

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Hamzah, M.Ag NIDN. 0306600101

Drs. Mawardi Almad, M.A NIDN. 1016105501

Diketakai oleh

Dekan Fakyltas Agama Islam

Universitas Islam Riau

Dr. Zukifi, MM, M.E, Sy

NIDN. 1025066901

#### YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 2828

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksakan bimbingan skripsi terhadap:

Sippitri Handayani Nama

NPM. : 152410035

: Pendidikan Agama Islam Jurusan : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A Pembimbing I

: Dr. Syahraini Tambak S.Ag, M.Ag Pembimbing II

:"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Judul Skripsi

PPeranap"

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1.	24 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan caver dan	6
		S.Ag, M.Ag	Sistematika Penulisan	2
2.	26 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan Bab I	St
		S.Ag, M.Ag	Perbaikan Bodynote	De
3.	27 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan Bab II	_
		S.Ag, M.Ag	Perbaikan Kerangka	St
		1111	Konseptual	U
4.	29 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	ACC Proposal	6
		S.Ag, M.Ag		A
5.	23 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	Membuat angket	(or
	W.	S.Ag, M.Ag	ARC	85
6.	24 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan BAB IV	6-
		S.Ag, M.Ag		8
7.	25 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	• Perbaikan kata saran – saran	
		S.Ag, M.Ag	Perbaikan Kesimpulan Bab	87
		N N	V	
8.	26 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	Persetujuan ACC untuk di	la
		S.Ag, M.Ag	munaqosahkan	25

Pekanbary, 16 April 2019 Diketabai oleh

kan Fakultas Agama Islam

DicZulkifli, M.E, Sy

#### YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

#### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sippitri Handayani

**NPM** : 152410035

Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M. A Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A

:"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Judul

Menyimpang Siswa Kelas VIII Di MTS Miftahul

Jannah Peranap".

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

#### Disetujui

Pembinbing I

Pembimbing II

Dr. M. Yusuf Ahmad, M. A A Dr. Syahraini Tambak, M.A

NIDN. 1010105701

NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Dr. Syahraini Tambak S.Ag, M.Ag

NIDN, 1018087501

MM, M.E, Sy

VIDN. 1025066901

#### YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU **FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)**

Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Sippitri Handayani

NPM. : 152410035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A Pembimbing I

Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.Ag

"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Judul Skripsi

Peranap"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	1 Jan 2019	Dr. M. Yusuf	Perbaikan Bab I	
	8	Ahmad, M.A	Perbaikan Sistematika     Penulisan	1
2.	5 Jan 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Bodynote	4
3.	15 Jan 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	<ul> <li>Perbaikan dan Penambahan Daftar Pustaka</li> </ul>	4
4.	20 Jan 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	ACC Proposal	5
5.	28 Mar 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikkan Sistematika     Penulisan Bab IV Dan V	5
6.	1 Apr 2019	Carlotte Contraction	Perbaikan Abstrak	6
7.	2 Apr 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	<ul> <li>Perbaikan kata saran – saran</li> <li>Perbaikan Kesimpulan Bab V</li> </ul>	5
8.	6 Apr 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan ACC untuk di munaqosahkan	L

Pekanbaru, 16 April 2019

Diketahui gleh:

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkiffi, M.E, Sy

#### YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 2828

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Sippitri Handayani

: 152410035 NPM.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A

Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak S.Ag, M.Ag

:"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Judul Skripsi

PPeranap"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1.	24 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan caver dan	6
		S.Ag, M.Ag	Sistematika Penulisan	2
2.	26 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan Bab I	8
		S.Ag, M.Ag	<ul> <li>Perbaikan Bodynote</li> </ul>	35
3.	27 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan Bab II	_
		S.Ag, M.Ag	Perbaikan Kerangka	SA
			Konseptual	0
4.	29 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak	ACC Proposal	6
	II A	S.Ag, M.Ag		A
5.	23 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	<ul> <li>Membuat angket</li> </ul>	(m
		S.Ag, M.Ag \A\B	AIN	85
6.	24 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	Perbaikan BAB IV	
	W	S.Ag, M.Ag		St
7.	25 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	• Perbaikan kata saran – saran	
		S.Ag, M.Ag	Perbaikan Kesimpulan Bab	St
			V	0
8.	26 Mar 2019	Dr. Syahraini Tambak	Persetujuan ACC untuk di	lar
		S.Ag, M.Ag	munaqosahkan	St

Rekambary, 16 April 2019

tahai oleh

akultas Agama Islam

Die Zukiff, M.E. Sy



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan 28284; Pekanbaru, Riau, Indonesia

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT No. 35/A-UIR/5-PMAT/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam <mark>Riau m</mark>enerangkan bahwa m<mark>ahasis</mark>wa dengan identitas berikut:

Nama	Sippitri Handayani	
NPM	152410035	4
Program Studi	Pendidikan Agama Islam	A

Judul Skripsi:

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG SISWA KELAS VIII DI MT8 MIFTAHUL JANNAH PERANAP

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, <mark>20 A</mark>pril 2019 Ketua Prodi <mark>PAI</mark>,

Dr. SYAHRAINI TAMBAK, M.A. NIDN. 1018087501

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia kejalan yang benar. Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan Program Studi Strata (S-1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

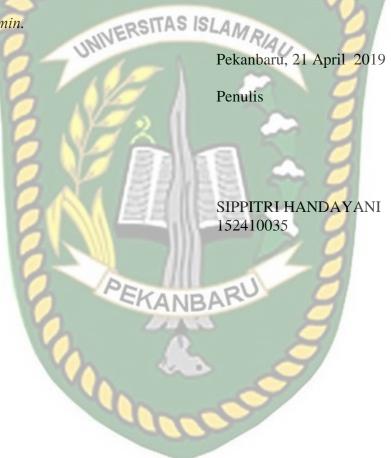
Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak berupa : bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi dan penyelesaian masa studi di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Orang tua tercinta ayahanda Ibrahim dan ibunda Nurbaita yang telah berjasa banyak membesarkan, mendidik penulis dengan penuh kasih sayang tanpa merasa lelah dan keluh kesah, yang selalu mendoakan dan yang berjasa sepanjang hidup.
  - Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi S. H. M. C sebagai Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis di Universitas Islam Riau.

- 3. Bapak Dr. Zulkifli Rusbi, MM, ME. Sy. Sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan seluruh wakil dekan yang telah banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini, mendidik dengan baik dan membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini.
- 4. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan pikirnnya dengan penuh kesabaran dalamm mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal proposal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
- 5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan pemikirannya dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal proposal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
- 6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan nasehat dengan sangat baik selama masa studi.
- 7. Para karyawan dan tenaga tata usaha Fakultas Agama Islam, yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan perizinan penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
- 8. Karyawan dan staff Perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam mencari referensi untuk penulisan skripsi ini.
- 9. Drs. Suardilan sebagai kepala Madrasah MTs Miftahul Jannah Peranap yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan mempermudah penulis dala mengambil data sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

- 10. Seluruh staf guru-guru di MTs Miftahul Jannah Peranap yng telah membantu mempermudah dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
- 11. Kakak kandung Yusnaini, Yanti Mala, dan Linda Putri, dedi Ariyanto, Rudi Hartono, Ikbal Surbakti terima kasih telah banyak membantu, memberikan semangat, motivasi, dorongan dan mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan Skripsi ini.
- 12. Rekan- rekan seperjuangan untuk Rosniatul Hidayah, Linda ayu nurmala, Puji surianti, Denie Akbar Cahyani, Triyani, Sari wahyuni dan Julia puspita sari juga penulis ucapkan terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini, insyaallah target kita wisudah bersama diijabah oleh ALLAH SWT. Aminnn.
- 13. Kelompok Batam, Hidayanti Rizki, Jamilah, Susilawati, dan Ardi Pranata.
- 14. Seluruh anggota kelas 7 B PAI yang tidak dapat disebutkan namanya secara satu persatu juga penulis ucapkan terima kasih telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 15. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis satu persatu disini.

Semoga segala amal kebaikan bernilai ibdadah disisi Allah SWT, sehingga dapat memberikan manfaat dunia akhirat kepada penulis khususnya dan kepada semua pihak yang telah membantu pada umumnya. Semoga segala saran, bimbigan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis, hanya Allah SWT lah yang bias membalas dan menjadikannya sebagai suatu amal ibadah, *Amin ya robbal'alamin*.



### **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISIiv
DAFTAR TABEL vi
ABSTRAK vii
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Batasan Masalah 6
B. Batasan Masalah
D. Tujuan Fenentian
E. Manfaat Penelitian6
F. Sistematika Penulisan7
BAB II: LANDASAN TEORI
A. Konsep Teori9
1. Perhatian Orang Tua9
a. Pengertian Perhatian9
b. Macam-macam Perhatian 10
c. Dilihat dari Bentuknya11
d. Macam-macam perhatian 12
e. Macam-macam perhatian Orang Tua 13
f. Penggolongan Perhatian14
g. Perhat <mark>ian Orang Tua</mark> 14
h. Peran Orang <mark>dan Harapan</mark> Pada Anak 16
i. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak 16
Perilaku Menyimpang Siswa
a. Pengertian Perilaku
b. Perilaku Menyimpang Siswa
c. Faktor-Faktor Perilaku siswa yang menyimpang 21
d. Kenakalan Remaja Yang Terjadi21
B. Peneltian Yang Relevan
C. Konsep Operasional

	D.	Kerangka Konseptual	24	
	E.	Hipotesis Penlitian	25	
BAB II	$\mathbf{I}: \mathbf{N}$	IETODE PENELITIAN		
	Α.	Jenis Penelitian	26	
	В.	Tempat dan Waktu Penelitian	26	
	C.	Subjek dan Objek Penelitian	27	
	D.	The state of the s	27	
	E.	Populasi dan Sampel  Tekik Pengumpulan Data	28	
	F.	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	29	
	G.	Teknis Analisa Data	30	
	- 1			
BAB IV : LA <mark>PORAN HAS</mark> IL PENELITIAN				
	A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34	
		1. Sejarah Mts Miftahul Jannah Peranap	34	
		2. Tujuan, Visi dan Misi MTs Miftahul Jannah Peranap	34	
		3. Keadaan Guru dan Murid	37	
		4. Sarana dan Prasarana	41	
	В.	An <mark>ali</mark> sa Data	46	
BAB V	: PE	ENUTUP		
	A.	Kesimpulan	56	
	B.	Saran- Saran	56	
DAFT	AR K	KEPUSTAKAAN		
TAMD	TD A	N I AMDIDAN		

#### DAFTAR TABEL

Tabel 01: Indikator Perhatian Orang Tua	23
Tabel 02 : Indikator Perilaku Menyimpang Siswa	24
Tabel 03: Waktu dan Tempat Penelitian	27
Tabel 04 : Populasi Penelitian	27
Tabel 05: Skor Alternatif Jawaban	29
Tabel 06 : Data Pengola Sekolah  Tabel 07 : Data Nama Siswa Kelas VIII A MTS Miftahul Jannah	37
Tabel 07: Data Nama Siswa Kelas VIII A MTS Miftahul Jannah	38
Tabel 08: Data Nama Siswa Kelas VIII B MTS Miftahul Jannah	39
Tabel 09: Data Nama Siswa Kelas VIIIC MTS Miftahul Jannah	40
Tabel 10 : Sarana dan Prasarana MTS Miftahul Jannah	41
Tabel 11 : S <mark>aran</mark> a d <mark>an Prasa</mark> rana MTS Miftahul Jannah	43
Tabel 12: Hasil Angket Perhatian Orang Tua	43
Tabel 13: Hasil Angket Perilaku Menyimpang	45
Tabel 14: Hasil Rekapulasi Validitas Variabel Perhatian	47
Tabel 15 : Ha <mark>sil Uji Realibit</mark> as Perhatian Orang Tua	48
Tabel 16: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Perhatian	48
Tabel 17: Hasil Uji relialibitas Perilaku Menyimpang	49
Tabel 18: Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas	50
Tabel 19: Tabel Uji Lineritas	51
Tabel 20: Tabel Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku	
Menyimpang	52
Tabel 21: Tabel Interprestasi Koefisien Korelatif	52
Tabel 22 : Hasil Output Coefficients	53
Tabel 23: Output Coefficients	

#### **ABSTRAK**

#### Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimapng Siswa Kelas VIII Di MTs Miftahul Jannah Peranap

#### Sippitri Handayani 152410035

Apabila Oran<mark>g tua</mark> memperh<mark>atikan anaknya dengan serius d</mark>apat dipastikan anaknya a<mark>kan</mark> berprilaku baik. Karena orang tua ad<mark>alah</mark> batu pertama pertumbuhan sebuah mahligai keluarga bagi anka-anaknya. Berdasarkan yang peneliti lihat di lapangan ditemukan beberapa gejala-gejala perilaku siswa yang menyimpang seperti:(1) Berontak terhadap aturan sekolah, (2) berbohong, (3) perilaku-perilaku yang anarki, (4) tidak taat kepada orang tua dan guru, (5) dan Merokok. Rumusan masalah pada Penilitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pe<mark>rha</mark>tian o<mark>rang tua terhad</mark>ap perilaku menyimpang siswa kelas VIII di MTs Miftahu<mark>l Jannah Peranap dan bertujuan untuk mengetahui a</mark>dakah pengaruh perhatian or<mark>ang</mark> tu<mark>a terhad</mark>ap perilaku menyimpng siswa <mark>kel</mark>as VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas berjumlah 85 siswa, sel<mark>uru</mark>hny<mark>a dijadikan sampel dengan menggunakan</mark> jenis penelitian korelasional. <mark>Teknik Pengu</mark>mpulam data menggunakan angk<mark>et d</mark>an dokumentasi, sedangkan an<mark>alisis data y</mark>ang digunakan adalah regreas<mark>i li</mark>near sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data yang di hitung menggunakan SPSS 20 yang diperoleh ber<mark>das</mark>akan ta<mark>bel Model Summary yang menampilk</mark>an nilai koefisien korelasi 0,156 <mark>ata</mark>u 15,6% dan koefisien determinasinya 0,4<mark>06</mark> atau 40,6% yang diketegorikan "sedang". Artinya pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa adalah ''sedang'

Kata kunci: Perha<mark>tian Orang Tua dan Perilaku Menyimpa</mark>ng Siswa

#### **ABSTRACT**

The Influence of Parents' Attention on Students' Deviant Behavior at Class VIII MTS Miftahul JannahPeranap

Sippitri Handayani 152410035

VERSITAS ISLAMA Parents pay attention to their children seriously can caused their children will behave well. Because parents are the first and primary school of the growth for their children. Based on preliminary study found some symptoms of students' deviant behavior such as: (1) Rebelling against school rules, (2) lying, (3) anarchy behaviors, (4) disobedient to parents and teachers, (5) and smoking. The formulation of this study is whether there is an influence of parents' attention on students' deviant behavior at class VIII MTs Miftahul Jannah Peranap. The aims of this study is to determine influence of parents' attention on students' deviant behavior at class VIII MTs Miftahul Jannah Peranap. The population of this study is all classes totaling 85 students, all of which are sampled using the type of correlational research. The data collection technique uses questionnaires and documentation, while the data analysis used is simple linear regression. Based on the results of processing the data calculated using SPSS 20 obtained based on the Model Summary table that displays the correlation coefficient value of 0.156 or 15.6% and the determination coefficient of 0.406 or 40.6% which is categorized as "medium". This means that the influence of parents' attention on students' deviant behavior is medium.

Keywords: Parent's Attention and Students' Deviant Behavior

#### الملخص

تأثير اهتمام أولياء الأمور في انحرافات طلبة الفصل الثامن

في المدرسة الثانوية مفاتاح الجنة بيراناب

<u>سيفتري هنداياني</u> 152410035 سيانال

إذا اهتمت أولياء الأمور بأبناءهم حد الاهتمام، صارت سلوكيات الأبناء حيدة قطعًا، وذلك لأن أولياء الأمور اللبنة الأولى لنشأة الأسرة مع أبناءهم. وبناء على ما لاحظه الباحث، تم العثور على بعض العوامل التي تدل على انحراف الطلبة في السلوكيات، منها: (1). مخالفة النظام المدرسي، (2) والكذب، (3) والتطرف، (4) وعدم طاعة الوالدين، (5) والتدخين. وسؤال هذا البحث: هل يوجد تأثير اهتمام أولياء الأمور في انحرافات طلبة الفصل الثامن في المدرسة الثانوية مفتاح الجنة بيراناب ؟. واستهدف البحث إلى معرفة وجود تأثير اهتمام أولياء الأمور في انحرافات طلبة الفصل الثامن في المدرسة الثانوية مفتاح الجنة بيراناب. ومجتمع البحث جميع الطلبة بحيث يبلغ عددهم أسلوب عم البيانات هو استخدام الاستبيانات والمواثيق، وأما تحليل البيانات فكان باستخدام وأسلوب جمع البيانات هو استخدام الاستبيانات والمواثيق، وأما تحليل البيانات فكان باستخدام الانحدار الطولي. وبناء على النتائج الحاصلة من تحليل البيانات باستخدام (30 SPSS) الحاصلة من حدول النموذج المختصر، تبين أن درجة معامل الارتباط هي 15،0% أو 15،6%، ودرجة معامل التحديد هي 60،15%، وهذا يعني درجة تأثير معامل التحديد هي انحرافات الطلبة معتدلة.

الكلمات المفتاحية : اهتمام أولياء الأمور، انحرافات الطلبة.

#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sippitri Handayani

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku

Menyimpang Siswa Di MTs Miftahul Jannah Peranap

NPM : 152410035AS ISLAMRIA

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR) Demikian surat pernyatan ini saya buat dengan sebenarnya apabila ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang diberikan secara hukum.

Pekanbaru, 19 Maret 2019 Yang membuat pernyataan

Sippitri Handayani NPM: 152410035

#### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Perilaku dapat terbagi menjadi dua bagian, yang pertama perilaku dasar yang ada pada diri seseorang yang tidak terlepas dari perilaku yang mempengaruhinya seperti genetika, intelektual, emosi, sikap yang mengarahkan setiap individu atau seseorang melakukan hal-hal sesuatu yang dikehendaki. Yang kedua, Perilaku sosial yaitu perilaku yang diarahkan kepada oraang lain seperti interaksi, berkomuniksi, bersosialisasi kepada masyarakat di sekitar.

Seseorang harus memiliki perilaku yang baik untuk melaksanakan perilaku dasar dan perilaku sosial untuk dapat menerapkan didalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kamus Besar Indonesia yang dimaksud dengan perilaku adalah anggapan atau pendapat yang terjadi dalam tindakan atau perbuatan dalah hal ini diartikan sebagai reaksi siswa yang menyimpnag dalam proses pembelajaran (Dessy Anwar, 2011).

Perilaku dalam arti umum, memiliki arti berbeda dengan perilaku sosial, perilaku sosial adalah perilaku spesifik yang diarahkan orang lain. Penerimaan perilaku sangat tergantung pada norma-norma sosial dan diatur oleh berbagai sarana control sosial. Hubungan antaraa pribadii sebagai makhluk sosial, dilatarbelakangi oleh berbaagai kepentingan dlam situasi dan kondisi yang terjadi. Situasi demikian, dapat terungkap dalam eksperesi wajah, postur tubuh dan

intonasi lisan, hal itu semua sebagai wujud tindakan. Aktivitas dalam kenyataan sebagai wujud tindakan

Perilaku sosial mewakili kontinum ekstrem, pada sebuah rangkaian yang dapat menjelaskan sebagai perilaku positif dan negatif. Perilaku sosil merupakan suatu tindakan yang memiliki manfaat bagi orang lain, seperti keluarga atau masyarakat. Sebaliknya perilaku anti sosial mengandung efek yang tidak bermasalah bagi individu atau orang lain, berkenaan dengan kebahagiaan, kesejahteraan dan lingkungan.

Menurut Imam Ghazali Perilaku adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan (Miftahul Jannah, 2018 Hal: 3)

Perilaku anti sosial, yaitu kecenderungan yang tidak dapat diterima oleh orang lain atau masyarakat, sehubungan dengan adanya pelagaran hak-hak orang lain (Berger, 2003: 43).

Terutama pada anak yang mulai dewasa sering sekali muncul perilakuperilaku buruk atau tidak bagus. meski ada sebagian siswa yang berperilaku baik.
Remaja itu sendiri dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, sedangkan dalam bahasa latin *adolescere*, yang artinya''tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan''. (Mohammad Ali, 2012:9).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak dan lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam perkembangananak dengan baik. Suasana dalam keluarga ini sangat penting

diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan. Atas dasar itu upaya mewujdkan akhlak yang baik bagi anak dalam proses pendidikannya diperlukan pendidikan komunikasi islami untuk membentuk kepribadian dalam keluarga dengan baik serta mengetahui fungsi dan perananya dalam pendidikan (Tambak, 2013:12)

Karena Usia Pada reamaja adalah usia peralihan anatara anak-anak dan masa muda sekaligus masa perubahan perkembangan fisik, akal, kejiwaan, dan sosial. Oleh kaena itu, biasanya konflik psikologis dari dalam sangat dominan terjadi.

Perilaku Siswa disini ada yang baik dan ada yang perilaku buruk, untuk itu orag tua sangat berperan dalam mendidik anak-anaknya dari perilaku buruk hingga berperilaku yang bagus dan menjadikannn anaak yang berperilaku lebih bagus lagi. menurut Imamm Ghazalii anak adalah titipann bagi kedua orang tua. (Musthofa Abu Sa'id, 2017). Untuk itu orang tua tidak hanya melahirkan, merawat, menyelesaikan masalah, dan memberi makan tetapi orang tua mencakup semua masalah pada anaknya terutama mendidik putra dan putri agar anak menjadikan anak yang berkualitas dan menjadikan yang diharapkan. Memelihara, mengasuh, mendidik, sehingga menjadi orang yang berguna dan bahagia, maka dari itu anak dituntut untuk menghortmati orang tuanya dan selalu mematuhi perintah nya kecuali yang buruk (Miftahul Jannah 2015 hal : 4)

The Crime and Disorder Act (1998), mendefenisikan perilaku anti sosial biasa terjadi dalam konteks kejahatan, secara tertentu yang merupakan suatu kegiataan seseorang menyebabkan atau yang mengharuskan ada indikasii kejahatan, ancaman, dan tekanan terhadap orang lain. (Wowo Sunaryo Kuswana, 2014: 43)

Apabila seseorang dihadapkan pada kondisi suatu kondisi tertentu, baik dalam keadaan tertekan atau tidak, salah satu ciri-ciri tindakan seorang manusia adalah munculnya aksi-aksi. Agresi dalam arti luas, merupakan disposisi kuat sifat yang tampak seperti bermusuhan atau menyerang. Adapun, pengertian sempit yang digunakan dalam ilmu sosial dan ilmu perilaku adalah niat yang menyebabkan terjadinya tindakan untuk meningkatkan dominasi pribadi, Agresi dapat dibedakan menjadi dua tipe yaitu:

- 1. Mencakup afektif (emosional) seperti bermusuhan dan pembalasan.
- 2. Mencakup instrumental yakni berorientasi pada tujuan atau predator.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dapat diperoleh gejala- gejala perilaku siswa yang menyimpang yaitu:

- 1. Siswa berbohong
- 2. siswa yang merokok
- 3. Adanya siswa yang mencuri
- 4. Adanya siswa yang memusuhi teman-temannya

Keluarga berawal dari dua sosok manusia sebagai pendamping, yaitu seorang suami dan seorang istri. Mereka berdua adalah batu pertama bagi pembentukan sebuah mahligai keluarga bagi putra dan putrinya.

Sebagai orang tua berkewajiban dalam mendidik, salah satunya kewajiban orang tua pada anak-anaknya adalah mengajarkan kepada mereka agar selamat dunia dan akhirat, baik itu tentang perilaku. Karena pengaruh yang petama

diperoleh seorang anak adalah dari lingkungan terdekat. Sedangkan di kawasan terdekat yang mempengaruhi adalah keeluarga yaitu ibu dan ayah .

Sedangkan fungsi orang tua itu sendiri berkaitan langsung dengan pemberi rasa aman bagi anak, sumber pemenuhan kebutuhan, sumber kasih sayang dan penerimaan, model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi lebih baik, pemberi bimbingan bagi pengembangan prilaku yang secara sosial di anggap tepat, pembentukan penyesuaian diri anak, pemberi bimbingan belajar, pembentukan pengembangan kemampuan, pembimbing, dalam mengembangkan aspirasi, sumber persahabatan (Yusuf, 2011 : 38-39)

Hendaknya keluarga mencari jalan keluar, karena putra dan puri merupakan kewajiban ibu dan ayah. Istana yang indah adalah istana yang menghadirkan kepentingan anak-anak kemudian membantu dan mensupport secara maksimal, selain itu orang tua harus memberi semangat supaya anak bersedia membantu dan bertanggung jawab, menentukan mana yang baik, dan memikikan kehidupan selanjutnya.

Selain itu sebagai orang tua kita wajib memberikan pendidikan agama islam yang baik dengan anak-anak kita agar dia terhindar dari perbuatan yang tidak diinginkan.

Dimulai dengan pengenalan akan pentingnya pendidikan anak, metode pendidikan anak sejak dalam kandungan, lalu sejak anak berusia 0-7 dan saat berusia 7-14 dan 14-21 tahun disajikan dengan tutur yang enak dibaca dan mudah diterapkan dengan landasan pemahaman yang untuk setiap orang tua peduli akan kecemerlangan masa depan putra-putrinya (Yusuf, 2011: 20)

Dengan demikian berdasarkan permasalahan tersebut, di anggap penting bagi penulis untuk menjawab permasalahan tersebut. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap"

#### B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siwa kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap.

#### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis membatasi pembatasan masalah mengenai apa yang telah terjadi pada siswa MTs Miftahul jannah Peranap. Sehingga penulis memfokuskan rumusan masalah yaitu aapakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap?

#### D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap.

#### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide pemikiran dan informs yang bermanfaat bagi para praktis pendidikan, orang tua siswa dan beberapa pihak yang terkait, bahwa perhatianorang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan anak dalam dunia pendidikan.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Orang tua sebagai informasi dan masukan sehingga guru mengetahui terhadap apa yang seharusnya siswa lakukan serta diharapkan pada masa yang akan datang dan siswa dapat berperilaku dengan baik, sopan dan santun
- b. Bagi Kepala Sekolah untuk mengetahui sebagaimana kemampuan dan kekurangan tentang perilaku yang ada didalam diri setiap individu, sehingga menjadikan pelajaran yang berguna dan dengan adanya penelitian ini siswa mampu merubah perilaku untuk yang kedepannya menjadi lebih baik lagi

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian dalam penelitian ini penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, sistematika penulisan

#### BAB II KERANGKA TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Berisikan Konsep Teoritis, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, Perumusan Hipotesis.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan dan Analisis Data, Skor pengujian Hipotesis.

#### BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Analisis Data, Interprestai Data

#### BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi mengenai kesimpulan yaitu hasil yang diperoleh selama proses penelitian dan saran-saran yang berkenaan dengan kesimpulan tersebut.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

#### 1. Pengertian Perhatian

Perhatian merupakan penekanan kekuatan mental atau jiwa seseorang yang tertuju dalam suatu kegiatan. Pada suatu pengarahan, Perhatian adalah suatu tenaga psikis,mulai dari pertemuan pertama sampai disepakati selesai atau dihentikan.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dirahkan kepada suatu objek, baik didalam maupun di luar dirinya (Abu Ahmadi, 1992 : 145)

Menurut Wasti slameto dalam bukunya psikologi pendidikan bahwa perhatian dapat diartikan:

- a. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek.
- b.. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas (Wasti slameto,1990:32)

Menurut pengertian ini, timbul sari rangsangan luar atau dorongan dari dalam untuk melakukan suatu keperluan pribadi maupun orang lain. Yang penting aktivitas itu dilakukan bukan hal yang sis-sia, Dari pengertian di atas dapaat disimpulkan bahwasanya perhatian merupakan suatu kegiatan seseorang yang di arahkan pada tujuan tertentu atau kumpulan-kumpulan objek.

Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (2005:14) dalam bukunya psikologi pendidikan perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukannya. Perhatian orang tua yang dimaksud adalah perhatian terhadap anak sehingga berpengaruh.

### 2. Macam-Macam Perhatian AS ISLAMRIA

Dari penelitian yag dilakukan oleh para ahli,susuai dengan segi dimana perhatian itu ditunjukan. Ditinjau dari segi timbulnya, perhatian dapat dibedakan atas:

- a. Perhatian Spontan: Perhatian yang timbul dengan sendiri,timbul secara spontan. Perhatian ini perhatian spontan ini erat hubungannya dengan minat individu, perhatian spontan disebut pula dengan perhatian asli atau perhatian langsung atau perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.
- b. Perhatian yang timbul dengan sengaja: Perhatian muncul karena adanya kemauan tertentu yang timbul melalui dukungan dari hal-halyang diinginkan.
- c. Perhatian dinamis : Sedangkan perhatian dinamis adalah yang gampang beralih, beroperasi, bergerak , dari suatu tujuan tertentu ke tujuan lainya.
- d. Perhatian dstributif: Perhatian yang hanya terarah ditujukan kepada suatu tujuan tertentu.
- e. Perhatian sempit dan luas : Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya kepada suatu objek yang

terbatas, sekalipun berada dalam lingkungan ramai. Sedangkan perhatian luas adalah orang yang mudah tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya.

f. Perhatian fiktif dan fluktuatif: Perhatian yang melekat yakni yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objekna. Sedangkan perhatian fluktuatif adalah orag yang mempunyai tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacammacam hal sekaligus, tetapi kebanyakantidak seksama.(Abu Ahmadi, 1992:148-150)

Jadi perhatian ditinjau dari segi timbulnya yaitu ada dua, pengertian sepontan dan pengertian dengan sengaja. Bila dikaitkan dengan judul penilitian ini maka perhatian orang tua yang dirasakan anak adalah perhatian yang timbul dengan sengaja.

#### 3. Dilihat dari bentuk dan sifatnya

- 1. Menurut bentuknya, perhatian dibedakan atas:
  - a. Perhatian sengaja, yaitu jenis perhatian yang terjadi apabila individu ingin menyaring secara kuat dan ingin menangkap ksan pengindraan secara lebih jelas.
  - Perhatian tidak sengaja, yaitu jenis perhatian tida ada usaha sadar dari individu untuk memusatkan perhatianya pada suatupenginderaan tertentu.

- c. Perhatian habitual, yaitu kecenderungan individu untuk memusatkan perhatianya pada hal-hal tertentu dalam setiap keadaan lingkungan dengan meninggalkan perangsang-perangsang lainya.
- 2. Menurut sifatnya, perhatian dapat dibedakan atas :
  - a. Perhatian spontan langsung, yaitu jenis perhatian yang tidak dengan sengaja, individu merasa senang terhadap objek yang diamati.
  - b. Perhatian konsentratif dan perhatian distributif, yaitu mengacu pada objek yang diamati
  - c. Perhatian sempit dan perhatian perseveratife
  - d. Perhatian sembarangan, yaitu perhatian tidak tetap, yang mudah berubah-ubah, berpindah-pindah, dan tidak tahan lama.(Abu Ahmadi, 1992: 154-156)

#### 4. Macam-macam Perhatian

- a. Pembawaan ; Yaitu ada orang yang mempunyai pembawaan atau bakat untuk mudah dapat memusatkan perhatiannya, tetapi ada pula yang sukar sekali memusatkan perhatian.
- b. Keadaan jasmani dan rohani : Yaitu sakit atau sehatnya seseorang baik jasmani atau rohani mempengaruhi perhatiannya.
- Keadaan diluar diri : Yaitu situasi terjadi pada saat seseorang ingin memusatkan perhatiaanya.
- d. Minat : Yaitu minat seseorang yang besar terhadap sesuatu akan dapat memusatkan perhatiannya.

- e. Perangsang-Perangsang yang kuat : Yaitu stimulus yang mempunyai kekuatan akan mudah menarik perhatian.
- f. Hal-hal yang biasanya berlawanan dengan yang bisanya : Yaitu hal-hal yang luar biasa yang menarik perhatian.
- g. Kemauan: Yaitu dengan kemauan, hal-hal yang tidak menarik minat, akan dapat menjadi penarik perhatian (Djalli,2009:101-129).

Dapat disimpulkan faktor-faktor kemampuan orang tua memusatkan perhatian kepada anknya yaitu pembawan, keadaan jasmani dan rohani dan lingkungannya termsuk pekerjaannya.

#### 5. Macam-macam perhatian orang tua:

a. Rajin beribadah

Pesan untuk rajin beribadah disampaikan oleh orang tua pada anak dengan harapan agar anak menjadi anak yang sholeh dan sholeha, bentuk perilaku ibadah yang ditekankan oleh orang berbeda, contohnya ada yang meminta anak untuk sholat dan puasa

b. Bersikap jujur

Keluarga menyampaikan pesan moral bersikap jujur kepada anakanaknya, akan tetapi cara cara yang disampaikan orang tua berbedabeda.

c. Bersikap hormat kepada yang lebih tua

Kata hormat adalah andhop asor, artinya dalam berlasi dengan orang lain menunjuka sikap rendah hati, sikap rendah hati tersebut diimpletasikan misalnya memangil saudaralebih muda tetapi dari mengandung unsur hormat.

#### d. Pencapaian prestasi belajar

Pesan untuk rajin bersekolah dan belajar juga merupakan pesan yang umum disampaikan orang tua pada anak (Sri Lestari, 2012:155-164).

## 6. Penggolongan perhatian STAS ISLAMRIAU

- a. Ditinjau melalui Timbulnya Perhatian
- b. Ditinjau dari Perilaku Individu yang Bersangkutan
- c. Ditinjau dari Jumlah Objek yang Dicakup Suatu Waktu

#### 7. Perhatian Orang Tua

Keluarga merupakan para pendidik pendidik yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugrah oleh tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih saying para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, dan melinudngi serta membimbing keturunan mereka.

Sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan tunggal, yaitu keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.(Gilbert Highest, 2016 : 253)

Pengertian keluarga bukan rumah, karena rumah bias dibuat, ''dengan tangan'', sementara ( kehidupan ) keluarga pelu dibangun dengan pikiran dan

hati demikian kata orang banyak. Pengertian rumah lebih menapak pada iklim dan suasana ikatan batin antar insani. Jika kehidupan didalam keluarga tidak berjalan dengan baik maka kehidupan itu pelaksanaan fungsi keluarga dapat melahirkan kehidupan keluarga dengan model kepribadian keluarga yang menyimpang yaitu, keluarga yang kacau berantakan, keluarga kuasa (otoriter), keluarga protektif (over protection), keluarga simbiotis dan keluarga traumatis.

Maka dalam keluarga perlu Perhatian orang tua sangat diharapkan oleh anak-anaknya tidak hanya berbentuk kepada hal-hal yang bersifat mengayomi, menegur, menasehati sangat dibutuhkan oleh anak-anak, karena ini akan menjadi embun penyejuk bagi anak ketika jiwanya dilanda kekeringan religious (Kartini Kartono, 1985:38)

Selama anak belum dewasa, orang tua mempunyai peranan pertama atau utama bagi anak-anaknya, untuk membawa anak kepada kedewasaan. Orang tua harus memberi contoh yang baik karena anak suka mengimitasi kepada orang tuanya.

Realita kehidupan keluarga sebagai lemahnya pelaksana fungsi keluarga dapat melahirkan kehidupan keluarga dengan model kepribadian keluarga yang menyimpang

Perhatian orang tua terhadap anak dapat dilakukan dengan cara Memelihara dan membesarkan anak dengan baik. Ini adalah bentuk yng paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.

- Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan Agama yang dianutnya.
- Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dapat dicapainya.
- 3. Membahagiakan anak, baik didunia maupun diakhirat,sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim (Zakiyah daradjat,2012:38)

#### 8. Peran orang tua dan harapam pada anak

- 1. Tugas orang tua adalah mendampingi anak menuju masa dewasanya.
- 2. Tugas orang tua adalah mengarahkan anak untuk menjadi orang yang sukses.
- 3. Tugas orang tua adalah membantu anak untuk memperoleh keberhasilan.
- 4. Tugas orang tua sebagai orang tua adalah mendidik anak agar berprilaku baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik seperti menggunakan narkoba dan minuman-minuman keras (Sri Lestari, 2012: 152-154).

#### 9. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak

Erny T. (2006) Mengemukakan lima hal yang dapat dijadikan parameter pentingnya peran seorang ibu dalam pendidikan sehari-hari bagi anak-anaknya, sebagai berikut:

1. Ibu sebagai perawat dan pelindung

Pendidikan yang diberikan adalah pembimingan cara makan dan minum yang baik dan sopan, mandi, mengenakan pakaian, melatih, merawat kebersihan diri dan melindungi diri dari marabahaya disekitarnya

#### 2. Ibu sebagai pengarah

Pada posisi ini, ibu banyak memberikan tentang kemampuan-kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh anak.

#### 3. Ibu sebagai sumber informasi

Seorang ibu banyak memberikan pendidikan tentang kognisi (pengetahuan).

Pengetahua yang disampaikan terutama berkaitan dengan pengalaman sehari-hari atau pengetahuan umum yang dikuasai oleh ibu sesuai dengan taraf pendidikannya

#### 4. Ibu sebagai sumber peniruan

Seorang ibu memiliki banyak nilai pendidikan yang dapat diajarkan kepada anaknya terutama dalam hal pendidikan budi pekerti, sopan santun, dan ketaqwaan kepada tuhan Yang Maha Esa .(Purba Atmaja Prawira: 96)

#### 10. Pengertian Perilaku

Perilaku manusia dapat melihat dari dua sudut pandang, yakni: perilaku dasar (Umum) sebagai makhluk sosial. Perilaku dalam arti Umum memiliki arti berbeda dengan perilaku sosial, perilaku sosial adalah perilaku spesifik yang diarahkan pada orang lain.(Wowo Sunaryo Kuswana, 2014:42)

Perilaku adalah kegiatan individu atas sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut yang diwujudkan dalam bentuk gerakan dan ucapan (Slameto,1996:73).

Perilaku atau sikap ialah tanggapan seseorang sebagai seluruh mengenai pendorong dari luar dan didalam jiwa maupun darinya lahir sebagai kegiatan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. (Muhammad Ali, 2002:14)

Perilaku bisa juga disebut dengan akhlak, adapun arti akhlak tersebut adalah suatu sikap yang mengakar tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan (Al-Ghazali, 1967:361). Jika sikap itu yang darinya akhir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara' maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut akhlak yang buruk (Asmaran As, 2002:3).

Bahwa perilaku mengandung pengertian yang luas hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang tamak dan bisa diamati dan ada pula yang tidak bisa diamati.

Menurut Teori Behaviorisme yaitu dalam pandangan teori pengurangan kebutuhan Clark hull (1884-1952) yaitu seperti halnya teori evaolusi, semua fungsi tingah laku bermanfaat terutama untuk menjaga agar organisme tetap bertahan hidup.

Dalam islam perilaku merupakan tema sentral sebagai tujuan pendidikan islam dan perilaku dijadikan oleh allah sebagai ukuran keimanan seseorang. Artnya bahwa imam seseorang itu dikatakan sempurna apabila perilakunya baik (Nelly Yusra, 2015 Hal: 218)

Perilaku manusia merupakan hasil dari interaksi konstan antara orgnisme dan lingkungannya..Lingkungannya memberikan rangsangan dan organisme merespon, semua yang diamati. Namun ada yang tidak biasa

komponen yang tidak biasa di amati, perubahan atau adaptasi bahwa organisme perlu membuat agar dapat bertahan hidup dilingkungan itu. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prilaku ialah perbuatan atau aktifitas individu sebagai keselurahan terhadap perangsang dari luar yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku.

Perilaku ditinjau dari wujudnya: Dapat diamati dan tersembunyi, adapun dimensi umum mencakup:

- a. Fisik yang dimiliki, dapat diamati, digambarkan dan dicatat baik frekuensi, durasi maupun instensitasnya dari tinjauan ekstternal.
- b. Ruang, suatu perilaku mempunyai efek terhadap lingkungan dimana perilaku itu terjadi.
- c. Prinsip dasar, terdapat hubungan antara perilaku manusia dengan adanya peristiwa disekitar lingkungan.
- d. Perubahan peilaku dapat dikondisikan dengan merubah peristiwa didalam lingkungan yang menyebabkan perilaku tersebut.( Wowo Sunaryo Kuswana, 2014: 45)

#### 11. Perilaku Menyimpang Pada Remaja

Menurut M .Gold dan J.Petronio (Weiner, 1980 : 497 )
Penyimpangan perilaku pada remaja adalah kenakalan anak ialah perbuatan seseorang yang terjadi yang belum dewasa sengaja melanggar hukum. Anak tersebut mengetahui bahwa perbuatannya salah dan akan mendapatkan sanksi. didalam defenisi terdapat faktor paling penting adalah unsur pelanggaran

hukum dan sengajaan serta kesadaran anak itu sendiri tentang konsekuensi pelanggaran itu. Adapun indikator Perilaku menyimpang pada remaja yaitu:

- a. Berontak terhadap aturan sekolah
- b. Berbohong
- c. Perilaku-perilaku yang anarki
- d. Tidak taat kepada orang tua dan guru
- e. Merokok

penyebab timbulnya perilaku menyimpang yaitu:

- 1. Lingkungan
  - a) Malnutrisi
  - b) Ekonomi yang sulit terutama diperkotaan
  - c) Lingkungan yang kurang baik
  - d) Migrasi
  - e) Lingk<mark>ungan sekolah (Kesalahan mendidik, faktor k</mark>urikulum, dan lainlain)
  - f) Keluarga yang bercerai, berrpisah, dan lain-lain)
  - g) Gangguan dalam pengasuhan karena pengangguran, kesulitan keuangan, tempat tinggal tidak memenuhi syarat dan lain-lain.
  - h) Teman yang buruk
  - i) Lingkungan rumah tangga
  - j) Kondisi Ekonomi

#### 2. Faktor pribadi

- a) Faktor bakat yang mempengaruhi temperamen(Menjadi pemarah,hiperaktif, dan lain-lain )
- b) Cacat tubuh
- c) Ketidak mampuan untuk menyesuaikan diri.

#### 12. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Anak Perilaku Menyimpang

- a. Faktor interen yaitu faktor yang berasal dari diri anak sendiri, hal ini desebabkan karena anak tidak mampu memperbaiki diri sendiri, belum mempunyai pegertian yang benar, ingin diperhatikan, lekas bosan,dan ingin bebas.
- b. Faktor eksteren yaitu faktor yang datang dari luar anatara lain:
  - 1) Faktor lingkungan
  - 2) Faktor keluarga

#### 13. Kenakalan Remaja Yang Terjadi

Jensen membagi Kenakalan remaja ini menjadi empat jenis yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, perkosaan, peampokan, pembunuhan, dan lain-lain.
- Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain:
   pelacuran, penyalah gunaan obat.

#### 14. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu tinjauan yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebelum peneliti, yang ada hubungan dari kaitanya dengan peneliti lakukan. Dengan tujuan agar tidak terjadi tuduhan karya tulis ilmiah:

- Muhammad Riski Matondang Judul skripsi : Hubungan orang tua dengan keberhasilan siswa dalam belajar bidang studi pendidikan agama islam disekolah dasar Negeri 182 Pekanbaru.
- 2. Ahmad badawi Judul skripsi : Perhatian orang tua terhadap penggunaan alat permainan edukatif anak di Rw XIII Kelurahan Tangkerang Timur Kecematan Tenayan Raya.
- 3. Muhammad Solihin Judul Skripsi: Hubungan Perhatian orang tua dengan hasil belajar agama siswa SDN 003 Kecamatan Pendalian IV Koto.

Berdasarkan penelitian diatas terlihat dengan jelas bahwa peneliti dengan peneliti sebelumnya terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai perhatian orang tua, dan perbedaannya peneliti sebelumnya lebih kepada hasil belajar siswa, Sedangkan Peneliti lebih kepada perilaku siswa yang menyimpang.

#### 15. Konsep Operasional

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa perhatian orang tua ada dua pengertian menurut Wasti slameto:

- Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek.
- 2. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas (Wasti slameto,1990:32)

Table 01:Indikator Perhatian Orag tua

Variabel	Dimensi	Indikator LANA
1	2 INIVE	3
Perhatian Orang Tua	Rajin beribadah	<ol> <li>Orang tua menggingatkan anak untuk rajin beribadah.</li> <li>orang tua mengajarkan anak untuk rajin beribadah, seperti sholat atau puasa.</li> </ol>
	Bersikap jujur	<ol> <li>orang tua menyampaikan pesan moral untuk bersikap jujur kepada anak-anaknya</li> <li>orang tua memberikan contoh yang baik untuk bersikap jujur kepada anaknya.</li> </ol>
	Bersikap hormat kepada yang lebih tua	<ol> <li>Orang tua mengajarkan kepada anak untuk bersikap hormat dan bersedia membantu orag tua.</li> <li>Orang tua memberikan contoh kepada anak untuk bersikap hormatdan bersedia membantu orang tua.</li> </ol>
	Rukun dengan saudara dan masyarakat	<ol> <li>Orang tua mengajarkan kepada anak untuk berbagi kepada sesama.</li> <li>Orang tua menerapkan contoh berbagi kepada sesama</li> </ol>
	Pecapaian prestasi belajar	<ol> <li>Orang tua menggingatkan anak untuk rajin sekolah dan belajar</li> <li>Orang tua membimbing aank untuk rajin sekolah dan belajar</li> </ol>

Menurut M .Gold dan J.Petronio (Weiner, 1980 : 497 )

Penyimpangan perilaku pada remaja adalah kenakalan anak adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak iu sendiri bahwa jika pebuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hokum ia bias dikenai hukuman.

Tabel 02: Indikator Perilaku menyimpang siswa

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Perilaku	Berontak	1. Siswa tidak disiplin dalam belajar.
menyimpang	terhadap	2. Siswa tidak mentaati peraturan sekolah
	aturan sekolah	yang diterapkan.
	Berbohong	1. Siswa selalu bersikap jujur dalam
	UNIVERSI	A Sbelajar 💮 🥏
	UMINE	2. Siswa bersikap baik dan tidak
		berbonong kepada orang tua.
	Perilaku-	1. Siswa memahami aturan sekolah yang
1	perilaku yang	dilarang dan diperbole <mark>hka</mark> n.
	anarki	2. Siswa saling menghargai antara teman
5		yang satu dengan yan <mark>g lai</mark> n.
100	Tidak taat	1. Siswa selalu taat kepada orang tua dan
	kepada orang	guru
	tua dan guru	2. Siswa selalu memberi salam kepada
2		orang tua dan guru.
	Merokok	1. Siswa tidak merokok baik disekolah
		mauun di luar sekol <mark>ah</mark>
	PEK	2. Siswa dapat membedakan mana hal
W.	EK	yang baik dan tida <mark>k b</mark> aik
	7	VALUE OF THE PARTY

# 16. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas dapat di gambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



# 17. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikataan dugaan sementara karena untuk mengetahui sesuatu yang pada tingkat tertentu dipercaya sebagai sesuatu yang benar. Karena ia betitik tolak dari pertanyaan Itu disusun dengan jawaban sementara dan kemudian dibuktikan dengan penelitian empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan teori- teori yang ada maka penulis mengajukan hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antar Perhatian Orang tua terhadap

Perilaku Menyimpang siswa kelas VIII di MTs Miftahul jannah

Peranap

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yang merupakan penelitian atau kajian diskriptif dimana peneliti tidak hanya mendiskripsikan variable- variable, tetapi juga menguji sifat hubungan diantara variable kuantitatif tersebut. Dalam penelitian ini adalah mengenai hubungan antara variable X (Perhatian orang tua) dan Varibel Y (Perilaku Menyimpang) yang menggunakan teknik analisis statistic, seperti koefesiensi korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih variable tanpa memberikan generalisasi atau menarik kesimpulan umum berkenaan dengan hubungan kausalitas (Punaji Setyosari, 2015: 50).

# B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan disekolah MTs Miftahul Jannah Peranap.. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan mulai dari Desember 2018 sampai Maret tahun 2019. Dengan waktu penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 03: Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	De	sem	ber		Ja	nu	ari		Fe	ebri	uar	i	M	[are	et	
110	Regiutum	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	X	X	X			4			8.9						
2	Pengumpulan data	7	1	5	F	X	X	X	X	Y							
3	Pengelolaan dan analisis data	200	TA	S IS	1	A 10	7			X	X	X	X	1			
4	Penyusunan hasil penelitian	2				7/	75	14	U	1			1	X	X	X	X

# C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap.

# D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa MTs miftahul jannah kelas VIII berjumlah 85, rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 04: Populasi Penelitian** 

NO	Semester	Jumlah
	VIII A	27
	VIII B	30
	VIII C	28
	Jumlah	85

27

# 2. Sampel Penelitian

Karena populasinya 85 orang terjangkau dari segi pertimbangan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki, maka metode pengumpulan data ditetapkan memakai teknik metode sensus atau sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Martono, 2014 : 81). Menurut sugiyono metode pengampilan sampel dengan teknik sampel jenuh, dimana satu orang anggota populasi dijadikan sampel, yang juga dinamakan metode sensus atau sampel jenuh (Najmi Hayati Dkk, 2015 Hal: 124). Bedasarkn pendapat tersebut, maka penulis menetapkan populasi yang berjumlah 85 orang siswa menjadi sampel.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang di perlukan, ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket di sebarkan kepada responden (orang- orang yang menjawab jadi yang di selidiki), terutama pada penelitian survai (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2013: 76).

Penulis menyebarkan daftar pertanyaan guna mempermudah di dalam pelaksanaan pengumpulan data. Pertanyaan yang di rancang untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa..

Dalam membentuk skor atau bobot nilai jawaban setiap pertanyaan digunakan skala likert dengan pembobotan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disusun dengan skala Likert Lima titik jawaban (Anwar Sanusi, 2014:70).

Table 05: Skor Alternatif Jawaban Angket

NO.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Annual Principle Annual Control	

#### b. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah keadaan Guru dan Siswa, Sarana prasarana Sekolah. Dokumentasi si tunjukkan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, peraturan- peraturan, foto- foto, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014: 58)

# F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

 Penyuntingan (Editing), data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan- kekeliruan dalam pengisiannya. Barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing. Dengan

- demikian akan memperoleh data yang valid (syah) dan reliabel (tepat) serta dapat di pertanggung jawabkan.
- 2. Pengkodean (coding), proses berikut di sebut coding, yaitu pemberian tanda, symbol, kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda berupa angka atau huruf.
- 3. Tabulasi (tabulating), jawaban- jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, diteliti dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, ites yang termasuk kedalam satu kategori. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud table- table yang berguna, terutama penting pada data kuantitif (Dairi Rizal, 2010: 78-79).

#### G. Teknik Analisa Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian ini dilakukan maka langkah pertamanya adalah melakukan uji coba penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu

yang ingi diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan- pertanyaan yang ditunjukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu ( Duwi Priyatno,2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas intrumen diuji dengan menggunakan bentuk program SPSS 20 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Menurut Duwi Priyatno (2014: 55) apakah item-item setiap intrumen valid atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1). Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2). Dengan membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung ≥ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung ≤ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsitensi alat ukur yang biasanya digunakan koesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang

masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

#### c. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS V20 yang dilakukan dengan metode *One Sample kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data norma atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig. 2-tailed*).

- 1. Jika signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- 2. Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

#### d. Uji Linearitas

Uji lenearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Penguji pada SPSS dengan menggunakan Deviation for Linearity dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

#### e. Uji Regreasi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu manganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan variable independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

 $\hat{Y}=$  variable dependen sebagai variable yang diduga/prediksi a= koefisian seb

agai intersep ( intercept ), jika nilai X = 0 maka nilai Y = a Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variable Y.

- b = koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b ini merupakan besarnya perubahan pada variable Y apabila variable X berubah.
- X = variable independen, nilai variable yang diketahui. (Silaen, Sofar dan Widiyono, 2013: 206-207).



#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Mts Miftahul Jannah Peranap

MTs Miftahul Jannah Peranap pada saat ini terletak dijalan Jenderal Sudirman Peranap Kecematan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dengan Luas tanah 5000M2. Pada tahun 1986 merupakan awal berdirinya MTs Miftahul Jannah Peranap dan tahun beroporasi MTs Miftahul Jannah ini mulai tahun 1986.

. Dengan semangat serta gigihnya para tokoh majelis guru dan para pendiri sekolah untuk menjadikan sekolah yang bermutu dan berkualitas sehingga sekolah ini mendapatkan akreditas B.

Setelah itu MTs Miftahul Jannah Peranap sadar akan tanggung jawab dan bergerak dalam pendidikan. Keadaan ini mewujudkan dalam bentuk pendirian MTs Miftahul Jannah Peranap.

#### 2. Tujuan, Visi dan Misi MTs Miftahul Jannah Peranap

#### a. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang Berbasis Madrasah
- Menyelenggarakan Pendidikan yang berakhlak Mulia, Cerdas,
   Terampil, Berguna bagi Nusa Bangsa dan Agama.

#### b. Visi

Terwujudnya Peserta didik yang Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT serta menguasai ilmu Pegetahuan dan Teknologi.

#### c. Misi

- 1) Meningkatkan mutu Pendidikan dan Disiplin
- 2) Menggalakakan dan Menumbuhkan Serta Meningkatkan kegiatan Keagamaan diMadrasah.
- 3) Parsitipasi dalam kegiatan keagamaan di Masyarakat.
- 4) Mampu memahami dan menguasai ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

#### 3. Tata Tertib MTs Miftahul Jannah Peranap

Agar kegiatan belajar mengajar baik, tanpa menimbulkan ketidakdispilnan maka perlu dibuat suatu tata tertib yang melibatkan semua pihak baik guru maupun siswa.

#### a. Peraturan Madrasah

- 1) Siswa datang kesekolah paling lambat 10 menit sebelum lonceng tanda masuk dibunyikan
- 2) Siswa dilarang bermain di parkiran Madrasah
- 3) Siswa dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya
- 4) Siswa wajib mengikuti seluruh peraturan yang telah ditetapkan Madrasah
- 5) Siswa dilarang berkuku panjang dan mengecet rambut
- 6) Bagi siswa laki-laki dilarang:

- a) Berambut panjang
- b) Memakai gelang, kalung, anting-anting, dan gelang kaki
  - 1) Bagi siswa perempuan dilarang:
    - a) Membuka jilbab di lingkungan Madrasah
    - b) Mencukur alis dan bermake-up
    - c) Memakai gelang kaki
  - 2) Siswa dilarang tidak masuk sekolah tanpa keterangan
  - 3) Siswa dilarang merokok dilingkungan Madrasah
  - 4) Siswa dilarang kelua dari lingkungan Madrasah tanpa ada izin dari guru piketSiswa dilarang berkelahi dilingkungan Madrasah
  - 5) Siswa dilarang melawan atau mengancam guru dan karyawan
    Madrasah
  - 6) Siswa dilarang membawa senjata tajam yang tidak berkaitan dengan Madrasah
  - 7) Siswa dilarang melakukan pemerasan/penodongan dilingkungan Madrasah
  - 8) Siswa dilarang merusak fasilitas/alat-alat Madrasah
  - 9) Siswa dilarang membawa handphone kelingkungan Madrasah
  - 10) Siswa dilarang berkendaraan dengan knalpot racing blong
  - 11) Siswa dilarang terlibat tawuran
  - 12) Siswa dilarang memarkirkan kendaraan di luar lingkungan Madrasah

# 4. Peraturan pada proses belajar mengajar

- 1. Siswa dilarang cabut pada saat proses pembelajaran
- Siswa dilarang keluar kelas tanpa izin guru bidang studi yang mengajar pada saat itu
- 3. Siswa dilarang membuat keributan dalam kegiatan belajar

# 5. Data Pengelola Sekolah (Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai)

Adapun data pengelola sekolah yang ada di MTs Miftahul Jannah

Peranap:

Tabel 06: Data pengelola sekolah MTs Miftahul Jannah Peranap

NO	NAMA	L/P	JABATAN	BIDANG STUDI
1	2	3	4	5
1	Drs. <mark>Suard</mark> ilan	L	Kpl. Madrasah	-
2	Asmiati, S. Thi	P	Guru Bid Studi	Fiqih
3	Hemrizon, S.Sos	MR	Guru Bid Studi	Pra, Sej
4	Gusriadi	L	Guru Bid Studi	Mtk
5	Dedi Elpira, S.Pd	L	Guru Bid Studi	Penjaskes
6	Nova Susanti, S.Pd	P	Guru Bid Studi	Ipa,Sej
7	Heng <mark>ki H</mark> eriko S.Pd	L	Guru Bid Studi	Eko,Sej
8	Yenti Hedriyenti, S.Ag	P	Guru Bid Studi	A.Akhlak
9	Lidi Ro <mark>za, S.Pd</mark>	P	Guru Bid Studi	S.Bud
10	Sri Wahyu Mardeni, S.Pd	P	Guru Bid Studi	Mtk
11	Reni Elpita, A.Md	P	Guru Bid Studi	B.Indonesia
12	Lara Mulyana, S.Pd	P	Guru Bid Studi	Mtk
13	Dek Irya Fahridan, S.Pd	L	Guru Bid Studi	B.Indo
14	Febtriani	L	Guru Bid Studi	Pkn
15	Mutia Rahmania	P	Guru Bid Studi	Ski
16	Wahyu Hidayani, S.Pd	P	Guru Bid Studi	B.Ingg
17	Helpidawati, S.Pd	P	Guru Bid Studi	B.Ingg
18	Riska Yunita, S.Pd	P	Guru Bid Studi	Geo
19	Yulia Azhar, S.Pd	P	Guru Bid Studi	S.Bud
20	Neni Marlina	P	Guru Bid Studi	Ipa
21	Lesti Zamor H, S.Pd	P	Guru Bid Studi	B.Ing
22	Riza Alfiana, S.Pd	P	Guru Bid Studi	B.Indo

1	2	3	4	5
23	Asrul Kamil, S. Thi	L	Guru Bid Studi	Ski
24	Nadiatul Khoiroh, S.Pd	P	Guru Bid Studi	B.A
25	Yuni Wtrosa, S.Pd.I	P	Guru Bid Studi	Pkn
26	Vivin Desvionita, S.Pd	P	Guru Bid Studi	Ipa
27	Octalira Tumpahwel, S.Pd.I	P	Guru Bid Studi	B.A
28	Visma Andella, S.Pd	P	Guru Bid Studi	Ipa
29	<b>Erminas</b>	P	Guru Bid Studi	-
30	Efrinawati	P	Guru Bid Studi	-
31	Yurlianis	P	Guru Bid Studi	-
32	Darwis	FLA/	Guru Bid Studi	-

# 6. Data Nama Siswa Kelas VIII A, VIIIB DAN VIII C SMP MASMUR Pekanbaru tahun ajaran 2018-2019

Tabel 07: Data nama siswa kelas VIII A SMP MTs Miftahul Jannah Peranap

No	Nama siswa	L/p
1	2	3
1	Alya Oktavioni	P
2	Mutiara Andini	P
3	Lia Maydawati Nur	P
4	Shamiyati	P
5	R.Winda Desti Indra	P
6	Rayhanatui Akbar	P
7	Zask <mark>ia Ra</mark> hma Dani	P
1	2	3
8	Merly Gustira	P
9	Nurul Ajijah	P
10	Marissa Ramadhani	P
11	Arles Jesindo Bojeste	L
12	Dirga Maulana	L
13	Suci Hairani	P
14	Tio Noper	L
15	Putri Paloba Mora	P

1	2	3
16	Nesya Apriliani	P
17	Ferry Irawa	L
18	Sulis Tio	L
19	Isra Maulidin	L
20	Rma <mark>dhani</mark>	L
21	Indrawan	L
22	Dimas Hidayat	MRIAU L
23	Muhammad Arvin	L
24	Agus Tian Saputra	L
20 21 22 23	Rmadhani Indrawan Dimas Hidayat Muhammad Arvin	L L L L L L L L L L L L L

Tabel 08: Data nama siswa kelas VIII B MTs Miftahul Jannah Peranap

	A STATE OF THE STA	
NO	NAMA SISWA	L/P
1	2	3
1	Arnanda Nikola	L
2	Nayla Cahaya Putri	P
3	Rivaldi Akbar	L
4	Wahudi	L
5	Indra Irawan	L
6	Taufik Prana Azani	L
7	Riki <mark>Wijaya</mark>	L
8	Nurul Hardiansah	L
9	Sharul Ramadan	L
10	Ummul Chaira	P
11	Wia Febriani	P
12	Mustika Wati	P
13	Robala Yani Sohiro	P
14	Nur Aisyah	P
15	Resta Amelia Sari	P
		<u> </u>

1	2	3
16	Lisa Santika	Р
17	Kemal Fatwa	L
18	M. Ilham Akbar	L
19	Alya Serpia	P
20	Wafiq Rahma Azizah	L
21	Gorina Afifa	P
22	Pera Andaika	MRIAU P
23	Arsy Anjelina Syahfitri	P
24	Dita Heprianti	P
25	Selvi Julia Putri	P
26	Wisnu Adi Pranata	L
27	Siswanda	L
28	Tessy Aulia M.Nur	P
29	Sellya Mulya Faradila	P
30	Najian Mayora	P
31	Danang Prabowo	U
W		

Tabel 09: Data nama siswa kelas VIII C MTs Miftahul Jannah Peranap

NO	NAMA SISWA	L/P
1	2	3
1	Anisya <b>Z</b> ahra	P
2	Rizky Wp	L
3	Bagas Aditya W	L
4	Kurnia	L
5	Firi Widodo St	L
6	Neli Marlely	Р
7	Titis Hidayati	Р
8	Imelia Putri	Р

1	2	3
9	Riski Ramadhan Bagas	L
10	Nurhanisa	Р
11	Afzilla Frisca Selmi	P
12	Jeri Prawinda	L
13	Aris Nur Hidayat	L
14	Bryan Anasta	L
15	Intan Purnama Sari	MRIAU P
16	Dhita Aprilla Nisa	P
17	Noval Musoleh	L
18	Fina Fatmawati	P
19	Muhammad Al Fian	L
20	Sundari Dwi Astuti	P
21	Riska Ayuni Dewi	P
22	Olivia Wilenaprila	P
23	Jo <mark>ki A</mark> rdian Syah	L
23	Faizal Mardianto	20 CL
24	Dika Pertiwi	= L
1	2	3
25	Lia Ramadhani	P
26	D <mark>hea Afr</mark> ianti	P
27	Tania Amelia	Р
28	Rizki Maulana Putra	L

Tabel 10: Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Jannah Peranap

Tabel 10. Dale		tanui sannan i cranap
NO	TANAH DAN	JUMLAH
	BANGUNAN	
1	2	3
1	Jumlah Lokal Belajar	11 BUAH
2	Ruang Kantor Tu	1 Buah

#### 1 2 3 3 Ruang Kepala 1 Buah Madrasah Ruang Tamu 4 Ruang Majelis Guru 5 6 Ruang Perpustakaan 1 Buah Ruang Kantin 1 Buah 8 Ruang Koperasi 1 Buah Musholah 1 Buah 9 Bangsal Kendaraan 1 Buah 10 1 Buah Menara/ Pompa Air 11 Wc Guru 2 Buah 12 Wc Siswa 3 Buah 13 1 Buah Parkir 14 Gudang 15 Pagar 16

SAANBAN						
NO	MOBILER	JUMLAH				
1	2	3				
1	Almari Guru	3 Buah				
2	Meja Guru	25 Buah				
3	Kursi <mark>Guru</mark>	25 Buah				
4	Almari Siswa	-				
5	Meja Siswa	406 Buah				
6	Kursi Siswa	406 Buah				
7	Almari Kepsek	2 Buah				
8	Keterampilan / Kesenian	1 Buah				
9	Peralatan Labor Ipa	5 Buah				
10	Kursi Tamu	2 Buah				

1	2	3
11	Peralatan Perpustakaan	1 Buah
12	Computer	3 Buah
13	Kursi Kepala Sekolah	2 Buah
14	Meja Kepala Sekolah	1 Buah
15	Kursi Tu	1 Buah
16	Meja Tu	1 Buah
17	Almari Tu	AMR <sub>IAU</sub> 1 <mark>Bu</mark> ah

Tabel 11: <mark>Sar</mark>ana dan Pr<mark>asaran</mark>a kelas VIII A.B Dan C

NO	MOBILER	JUMLAH
1	2	3
1	Meja	406
2	Kursi	406
4	Papan tulis	3
4	Kipas angina	3
5	Bunga	3

**Tabel 12: Perhatian Orang Tua** 

Tabel	Tabel 12. I ernadan Orang Tua						
			Alter	Jumlah			
No	Uraian Pernyataan	S S	S	N	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Rajin Beribadah						
1	Orang tua mengingatkan anak untuk rajin beribadah	74	11	0	0	0	85
2	Orang tua mengajarkan anak untuk rajin beribadah, seperti sholat an puasa	73	11	0	1	0	85

# Dokumen ini adalah Arsip Milik: Perpustakaan Universitas Islam Riau

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Orang tua memberikan	67	16	2	0	0	85
	contoh kepada anak						
	bagaimana cara beribadah						
	yang benar						
	Bersi	ikap	Jujur	CV			
1	Orang tua menyampaikan	59	25	1	0	0	85
1	pesan moral unuk bersikap	$\sim$			MU		
	jujur kepada anak-anaknya	is!	AMA			2	
2	Orang tua memberikan	62	23	00	0	0	85
	contoh yang baik untuk		5	3	1 5	-1	
	be <mark>rsik</mark> ap ju <mark>jur k</mark> epada				7	1	
	ana <mark>kny</mark> a				-5	4	
3	Orang tua terlebih dahulu	63	20	2	0	0	85
	menerapkan sikap jujur	138	8	-A	7	70	
	kep <mark>ada</mark> anaknya						
	<b>Bersikap</b> hormat	кера	ida yan	ig lebi	n tua	1	
1	Ora <mark>ng tua me</mark> ngajarkan	69	15	1	0	0	85
	kepa <mark>da</mark> anak u <mark>ntu</mark> k brsikap	Ш	1	A	- 0	1	
	hormat dan bersedia		RU				
	membantu orang tua				7		
2	Orang tua memberikan	65	19	1	0	0	85
	contoh kepada anak untuk	Š.		1	7/		
	bersikap hormat dan						
	bersedia membantu tua		-0	7			
	Dukun dangan gar	udan	o don s	magya	malzat		
	Rukun den <mark>gan sa</mark> i	uuaf	a uair I	masy a	1 anat		
1	Orang tua mengajarkan	55	28	1	1	0	85
	kepada anak untuk berbagi						
	kepada sesama						
2	Orang tua menerapkan	59	23	2	1	0	85
	contoh berbagi kepada						
	sesama						

1	2	3	4	5	6	7	8
	Pencapaian prestasi belajar						
1	Kepala madrasah	71	14	0	0	0	85
	memeberikan penghargaan			- 52			
	kepada guru yang						
	berprestasi dalam bekerja			CV			
2	Kepala madrasah	65	19	1	0	0	85
4	memberikan insentif kepada	N	2				
	guru yang berprestasi dalam					1	
	b <mark>eke</mark> rja	ISI	AM				
	Jumlah	78	224	41/	3	0	1020
		2	5		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		
			1		5		

Berdasrkan tabel 11 di atas terlihat bahwa jawaban dari angket yang penulis sebarkan mengenai perhatian orang tua lebih banyak yang ,enyatakan setuju dengan jumlah 782. Hal ini menunjukan bahwa pada angket perhatian orang tua yang penulis dapatkan melalui penyebaran angket dilapangan di dapatkan hasil bahwa yang menyatakan sangat setuju lebih banyak diantaranya 782 sedangkan yang paling sedikit adalah responden menyatakan tidak setuju pada angket perhatian orang tua yaitu sebanyak 3.

Tabel 13: Perhatian Orang Tua

No	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumla h	
		SS	S	N	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Berontak terhadap aturan sekolah						
1	Saya tidak disiplin dalam belaajar	45	31	9	0	0	85
2	Saya tidak menaati peraturan sekolah yang diterapkan	45	27	13	0	0	85

1	2	3	4	5	6	7	8
	Ве	erboh	ong				
1	Saya selalu bersikap jujur	26	39	20	0	0	85
	dalam belajar						
2	Saya bersikap baik dan tidak	31	43	11	0	0	85
	berbohong kepada orang tua						
	Perilaku-per	ilaku	yang a	narki	Da		
1	Saya memahami aturan	30	46	9	0	0	85
	sekolah yang dilarang dan di	SIS	LAME		Y		
	Saya memahami aturan sekolah yang dilarang dan di perbolehkan		11//	140	(		
2	Saya saling menghargai	43	30	12	0	0	85
	antar <mark>a teman yang satu</mark>	A				U .	
	denga <mark>n te</mark> man y <mark>ang</mark> lain	9	- 10	7			
	Tidak taat kepad	da ora	ng tua	dan gu	ıru		
1	Saya s <mark>elalu taat kepa</mark> da orang	51	24	7	2	1	85
	tua d <mark>an guru</mark>	WE:			7		
2	Saya <mark>selalu me</mark> mberikan	50	21	3	5	0	85
	salam <mark>kepad</mark> a o <mark>rang</mark> tua dan	1117	_		7		
	guru		1	1	7		
	Jumlah	321 NB	261	84	7	7	680

Berdasarkan tabel 12 di atas terlihat bahwa jawaban dari angket yang penulis sebarkan mengenai perilaku menyimpang lebih banyak yang menyatakan setuju yaitu dengan jumlah 321. Hal ini menunjukkan bahwa pada angket perilaku menyimpang yang penulis dapatkan melalui penyebaran angket di lapangan di dapatkan hasil bahwa yang mengatakan sangat setuju lebih banyak diantaranya 321 sedangkan yang paling sedikit adalah responden mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada angket perilaku menyimpang yaitu berjumlah 7 orang.

#### **B.** Analisis Data

Uji Validitas Dan Reliabilitas
 Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian
 ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variable
 penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik dan benar.

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumennya dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 14 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas (P)	Nilai R (0,05)	Keterangan
P1	0,000	0,469	Valid
P2	0,000	0,482	Valid
P3	0,000	0,599	Valid
P4	0,000	0.656	Valid
P5	0,000	0,591	Valid
P6	0,000	0,650	Valid
P7	0,000	0,582	Valid
P8	0,000	0,709	Valid
P9	0,000	0,769	Valid
P10	0,000	0,736	Valid
P11	0,000	0,628	Valid
P12	0,000	0,731	Valid

Keterangan  $r_{Tabel}$ : 0,213

Item dalam instrument dikatakan valid yaitu dengan membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung  $\geq$  r tabel, maka item dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 14 dari 12 pertanyaan yang ada pada kuesioner semuanya valid karenan nilai  $r_{hitung} > 0,213$  ( $r_{tabel}$ ). Hasil ini diperoleh melalui SPSS 20, dengan demikian penelitian ini menggunakan 12 item pernyataa angket perhatian orang tua dikatakan valid.

Kemudian instrument yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid.

Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 20 tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 15: Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X)

Realibity Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
0,866	12			

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dikatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab 3 sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,866 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menujukkan bahwa 0,866 > 0,6 sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 16: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Perilaku Menyimpang (Y)

Pernyataan	Nilai Probabilitas (P)	Nilai R (0,05)	Keterangan	
P1 //	0,000	0,574	Valid	
P2	0,000	0,564	Valid	
P3	0,000	0,770	Valid	
P4	0,000	0,580	Valid	
P5	0,000	0,673	Valid	
P6	0,000	0,620	Valid	
P7	0,000	0,652	Valid	
P8	0,000	0,438	Valid	

Keterangan  $r_{tabel}$ : 0,213

Item dalam instrument dikatakan valid yaitu dengan membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung  $\geq$  r tabel, maka item dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 16 dari 8 pernyataan yang ada pada kuesioner semuanya valid karenan nilai  $r_{hitung} > 0,213 \ (r_{tabel})$ . Hasil ini diperoleh melalui SPSS 20, dengan demikian penelitian ini menggunakan 8 item pernyataan angket perilaku menyimpang dikatakan valid.

Kemudian instrument yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item

yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid. Kemudian instrument yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid.

Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 20 tersebut adalah sebagai berikut :

Hasil 17 : Uji Reliabilitas Perilaku Menyimpang (Y)

Realibity Statistics				
Cronbach's Alpha N of Items				
0,721	8			

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dikatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab 3 sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,721 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menujukkan bahwa 0,721 > 0,6 sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp Sig 2 tailed). Jika

signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variable X ( Perhatian orang tua) dan variable Y ( Perilaku menyimpang) dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
A. A. A.		Unstandard	lized Residual			
N			85			
Normal Parameter <sup>ab</sup>	Mean		0,0000000			
	Std.deviation		3,408245443			
Most Extreme differences	Absolute		0,84			
	Positive	5	0,84			
	Negative	7	- 0,56			
Kolmogorov-Smirnov Z	SHIES	4	0,770			
Asymp.sig ( 2-tailed)		m 4	0,593			
a. Test Distribution is normal	27.50					
b. calculated from data						

Berdasakan tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi perhatian orang tua (X) terhadap perilaku menyimpang (Y) sebesar 0,593. Dilihat Asymp Sig (2 tailed) karena nilai signifikan perhatian orang tua (X) dan perilaku menyimpang (Y) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi dengan normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Teori lain

mengatakan bahwa dua variable mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05

Hasil perhitungan uji linearitas variable x ( perhatian orang tua ) terhadap perilaku menyimpang (perilaku menyimpang) dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 19: Uji Linearitas VERSITAS ISLAMRIAN

ANOVA Table								
6	2 1	F. 1	Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig	
Perhatian	Betwee	(Combined	361,267	13	27,790	2,483	0,00	
Orang	n	)	- 5	٦.			8	
tua*Perilaku Groups Linearity		Linearity	180,197	1	180,19	16,00	0,00	
Menyimpan					7	9	0	
g	-10	Deviation	181,070	12	15,089	1,348	0,21	
	4	from	1				2	
T I	AN	linearity			10			
Within Groups		ro <mark>ups</mark>	794,686	71	11,193			
<b>T</b> otal		1155,95	84					
1		EKAN	BAR		3-9			

Berdasarkan tabel 19 diketahui bahwa hasil uji linearitas dapat dilihat pada output anova tabel dapat diketahui bahwa signifikansi pada linearity sebesar 0,000 karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang terdapat hubungan yang linear.

# C. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII Di Mts Miftahul Jannah Peranap

Tabel 20 : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII Di Mts Miftahul Jannah Peranap

ANOVA							
Model		Sum Of	Df	Mean	F	Sig	
		Squares		Square	7		
1	Regression	180,197	1	180,197	15,328	$0,000^{b}$	
	Residual		83	11,756			
Total		1155,953	84	MRIA	5-31		
a. Predictors: Y (Perilaku Menyimpang)							
b. Dependent Variable X (Perhatian Orang Tua)							

Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,000 < nilai probabilitas 0,05 = P < 0,05 . Berdasarkan tabel diatas dapat ditegaskan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis (Ha) yang menyatakan terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap adalah diterima.

Berikut merupakan besar pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap dapat dilihat pada tabel :

Tabel 21 : Besar Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Jannah Peranap

Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square	Adjusted R	Std.Error of			
			Square	the Estimate			
1	$0,395^{a}$	0,156	0,146	3,429			
a. Predictors : Y ( Perilaku Menyimpang)							
b. Dependent Variable: X (Perhatian Orang Tua)							

Pada tabel 21 tergambar bahwa besar pengaruh perhatian terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul jannah peranap adalah 0,156 atau 15,6% dengan demikian variable perhatian orang tua berkontribusi bagi peningkatan variable perilaku menyimpang adalah sebesar 0,156 atau 15,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 22: Interprestasi Koefisien Korelatif Pengaruh Perhatian Orang TuaTerhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap

In <mark>terv</mark> al k <mark>oefisien</mark>	Tingkat H <mark>ub</mark> ungan	
0,00-0,199	Sangat <mark>lem</mark> ah	
<mark>0,</mark> 20- <mark>0,3</mark> 99	Lem <mark>ah</mark>	
<mark>0,40-</mark> 0,599	Sedang	
<mark>0,</mark> 60-0,799	Kuat	
0,80-1,000	Sangat Kuat	

Sumber data: Riduwan dan Sunarto, 2014:81

Nilai ,156 pada tabel 22 interval koefisien terletak pada rentang 0,00-0,199 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat lemah . Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah adalah "lemah" .

**Tabel 23: Output Coefficients** 

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig		
		Coefficients		Coefficients				
		В	Std.Error	Beta				
1	(Constant)	7,536	1,599		4,713	,0000		
	Y	0,406	0,104	0,395	3,915	0,206		
a. Depe	a. Dependent Variabel : Y (Perilaku Menyimpang)							

Berdasarkan tabel 23 Jika perhatian orang tua ditingkatkan lebih tinggi lagi maka akan memberikan pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTS Miftahul Jannah peranap sebesar 0,406 atau 40,6% sementara sisa nya.

# D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data perhatian orang tua ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap terdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis korelasi regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh perhatian orang tua ditingkatkan pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap.

Dari hasil analisis koelasi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang disignifikan antara perhatian orang tua ditingkatkan pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTS Miftahul Jannah peranap. Besarnya tingkat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTS Miftahul Jannah Peranap tersebut dapat dilihat yaitu 0,156 atau 15,6 %. Dengan tingkat hubungan 0,406 atau 40,6 %. Ini artinya terdapat hubungan yang "sedang" antara perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTS Miftahul Jannah Peranap.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku menyimpang diperngaruhi oleh perhatian orang tua sebesar 0,156 atau 15,6 %. Selanjutnya 84,4 % masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dengan demikian jika perhatian orang tua ditingkatkan pada penelitian selanjutnya, maka akan memberikan pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap dengan nilai koefisien 0,406 atau 40,6%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang tua perlu ditingkatkan lagi sehingga perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap akan berkurang.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpukan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap. Hal ini diperoleh berdasarkan tabel ANOVA yang menunjukkan nilai Probabilitas *Sig* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Peranap.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah peranap maka diperoleh berdasakan tabel Model Summary yang menampilkan nilai koefisien korelasi 0,156 atau 15,6% dan koefisien determinasinya 0,406 atau 40,6% yang diketegorikan "sedang". Karena angka 0,406 berada pada rentang 0,40-0,599. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah peranap sebesar 15,6% sedangkan sisanya 84,4% dipengaruhi oleh faktor lain

#### B. SARAN-SARAN

 Bagi orang tua agar lebih meningkatkan lagi cara memperhatikan lingkungan anak baik itu lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah maupun diluar lingkungan sekolah

- 2. Bagi siswa lebih pintar dalam memilih teman bermain dan bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk agar untuk kedepannya bisa lebih besikap lebih baik dan bisa membnggakan kedua orang tua.
- 3. Untuk guru agar bisa membimbing siswa dalam membantu anak besikap yang baik karena rumah kedua selain orang tua bagi siswa adalah sekolah.
- 4. Untuk peneliti berikutnya agar peneliti dapat melakukan penelitian yang lain yang berkaitan tentang kenakalan remaja pada kalangan siswa.



#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdullah Idi, 2011, Sosiologi Pendidikan, PT Rajagrapindo Persada, Jakarta

Abu Ahmadi, 1992, Psiologi Umum, PT.Rineka Cipta: Jakarta

Anwar Sanusi, 2014, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat: Jakarta

Ahmad Susanto, 2017, Pendidikan anak usia dini, PT.Bumi Aksara, Jakarta

Bimo Walgito, 2010, Bimbingan dan Konsling, C.V Andi offset, Yogyakarta

Dairi, Rizal, Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi, UIR Pres: Pekanbaru

Duwi Priyatno, 2014, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis, CV Andi: Yogyakarta

Elfi Mu'awa<mark>nah</mark>, 20<mark>12, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, Pt Bumi Aksara, Jakarta</mark>

Jalaludin, 201<mark>6, *Psikologi Agama*, Pt Raja Grafindo Persada, J<mark>ak</mark>arta</mark>

King, Laura A, 2012, *Psikologi Umum*, Salembia Humanika.

Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Matt Jarvis, 2010, *Teori-Teori Psikologi*, Nusa Media, Bandung

Mohammad Ali, 2007, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Pt Imperial Bhakti Utama, Bandung

Narbuko Cholid, Achmadi Abu, 2013, *Metodologi penelitian*, Bumi Aksara: Jakarta

Purwa Atmaja Prawira, 2016, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Prenadamedia Group, Jakarta.

<u>Purwa Atmaja Prawira</u>, 2016, *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.

Riduwan, 2014, Dasar-dasar Statiska, Bandung: Alfabeta

Setyosari Punaji, M Ed, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, PrenadamediaGroup: Jakarta

Syaikh M. Jamaliddin Mahfuzh, 2009, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Pustaka al-kautsar, Jakarta timur.

Sarwono, Sarlito Sarwono, Sarlito Wirawan, Psikologi Remaja. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. 2004.

Syaiful Bahri Djamarah, 2011, Psikologi Belajar, Rinkea cipta, Jakarta.

Srilestari, 2003, Psikologi Perkembnanga, Pt. Rineka Cipta, Jakarta

Sri lestari, 2012, Psikologi Keluarga, PT. Kencana, Jakarta.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kombinasi, Cv Alfabeta, Bandung.

Suharsimi Arikunto, 2005, Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktek, PT Rineka Cipta

Wowo Sunaryo Kuswana, 2014, *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*, Alfabeta, Bandung.

#### Jurnal

Mukhtaruddin, 2011, Pengaruh Pendekatan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta didik SMA Swasta Dikota Yogyakart, Jurnal analisa, Vol.XVIII, No 01, Januari-juni. 133-144

Syahraini Tambak, 2017, Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Petonggan Kecematan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu, Jurnal Al-Hikmah Vol.14, No. 2 Oktober

Syahraini Tambak, 2017, Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Petonggan Kecematan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu, Jurnal Al-Hikmah Vol.14, No. 2 Oktober

Syahraini Tambak, 2017, Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Petonggan Kecematan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu, Jurnal Al-Hikmah Vol.14, No. 2 Oktober

#### **Skripsi**

Nurjamila, 2013, Pengaruh upaya orang tua dalam menumbuhkan minat anak membaca al-qur'an Rt IV Rw III kelurahan pesisir kecematam lima puluh kota pekanbaru, *skripsi*, fakultas agama islam universitas islam riau.

Nova Arnita,2013,Hubungan hukuman dengan perilaku siswa madrasah al'lah swasta ( Mas ) Masmur Pekanbaru, *Skripsi* Fakultas agama islam Universitas Islam Riau

Muhammad Riski Matondang,2016, Hubungan perhatian orang tua dengan keberhasilan Siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama islam diSekolah Dasar Negeri 182 Pekanbaru

